

ABSTRAK

Jeri Ramdani (1181040061): Pengaruh Tafakur Terhadap Kesiapan Motivasi Pasien Rehabilitasi Penyalahguna Narkoba (Studi di Badan Narkotika Nasional Kota Cimahi)

Penyalahgunaan zat adiktif terlarang atau narkotika sudah cenderung kepada perilaku berbahaya, karena tidak hanya dengan cara mengkonsumsi obat-obatan saja, melainkan penggunaan jarum suntik yang memperbesar resiko terhadap penyebaran HIV. Adapun upaya rehabilitasi yang dilakukan terhadap penyalahgunaan zat adiktif terlarang atau narkotika yakni rehabilitasi klinis. Intervensi dilakukan sebagai tahapan atau proses rehabilitasi. pendekatan konsep tafakur diangkat sebagai hasil yang ditimbulkan secara tidak langsung dari intervensi tersebut. Kemudian hasil dari tafakur tersebut diharapkan akan berpengaruh terhadap kesiapan motivasi pasien rehabilitasi, dimana setelah mengetahui hasil ukuran kesiapan motivasi rehabilitasi maka akan lebih mudah menjalankan rencana tindak lanjut.

Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran tingkat tafakur pasien rehabilitasi penyalahguna narkoba, mengetahui kesiapan motivasi perubahan pasien rehabilitasi penyalahguna narkoba, dan mengetahui pengaruh tafakur terhadap kesiapan motivasi pasien rehabilitasi penyalahguna narkoba di BNN Kota Cimahi

Penelitian ini menggunakan pendekatan atau metode kuantitatif, dalam hal ini yang diukur adalah tafakur dan kesiapan motivasi pasien rehabilitasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji chi-square.

Tafakur adalah proses mengamati, menganalisis, dan berpikir antara satu elemen dengan elemen lainnya. Dari proses ini, ada buah pikiran atau konklusi yang dapat mendekatkan kepada Allah SWT. Kesiapan Motivasi dalam proses rehabilitasi penyalahguna narkoba yang dimaksud disini merupakan Instrumen *University of Rhode Island Change Assesment Scale (URICA)* merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kesiapan motivasi klien dalam melakukan perawatan atau rehabilitasi dan juga dapat digunakan untuk rencana tindak lanjut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebanyak 63,3% pasien rehabilitasi memiliki tingkat tafakur yang tinggi dan 36,7% pasien rehabilitasi memiliki tingkat tafakur yang rendah. Sedangkan Sebanyak 53,3% pasien rehabilitasi termasuk kategori sudah siap dan 46,7% pasien termasuk kategori belum siap. Hasil dari uji chi-square menunjukkan nilai p value sebesar $0,046 <$ dari nilai alpha 0,05 dengan derajat kepercayaan 95% maka hipotesis penelitian (H_0) hipotesis nol tidak terbukti maka (H_a) hipotesis alternatif diterima.

Kata Kunci: *Tafakur, Kesiapan Motivasi, Pengaruh, Pasien Rehabilitasi*